

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit ganas dengan angka kejadian yang tinggi baik di Indonesia maupun di dunia, kanker payudara sendiri merupakan penyakit pembunuh nomor satu di Indonesia. Kemoterapi sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pengobatan kanker payudara juga menimbulkan efek samping yang dapat mengganggu kualitas hidup pasien kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi pada siklus 1 terhadap kualitas hidup dengan EORTC QLQ C-30 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian adalah observasional dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 53 responden yang diambil secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah EORTC QLQ C-30. Data diolah menggunakan uji Independent T-Test dengan nilai persyaratan *P*-value kurang dari 0,05

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan yang dapat dibuktikan dengan nilai *p value* = 0,013, dimana perbedaan tersebut terletak pada skala kognitif dengan nilai *p* 0.021, konstipasi 0.008, diare 0.046, financial 0.030 dan kesehatan secara keseluruhan 0.008, nilai rata-rata kualitas hidup pada obat doxorubicin + paclitaxel sebesar 690,06 dan obat docetaxel + epirubicin sebesar 557,01 dari nilai rata-rata kedua obat tersebut termasuk dalam kategori kualitas hidup sedang dengan rentang 501-1000.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat perbedaan bermakna kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi siklus I dengan mendapatkan obat kemoterapi doxorubicin kombinasi paclitaxel dan docetaxel kombinasi epirubicin.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Kualitas Hidup.

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one malignant disease with high incidence rates both in Indonesia and in the world, breast cancer itself is the number one killer disease in Indonesia. Chemotherapy as one of the methods used in the treatment of breast cancer also cause side effects that can interfere with the quality of life of breast cancer patients. The purpose of this study was to determine the relationship of breast cancer patients who received chemotherapy on cycle 1 on quality of life with EORTC QLQ C-30 at Sultan Agung Semarang Islamic Hospital.

Methods: The type of research is observational with method used in this research that is cross sectional method. The number of respondents was 53 respondents taken by purposive sampling. The instrument used is EORTC QLQ C-30. The data were processed using the Independent T-Test test with P-value requirement value less than 0.05

Results: The results showed significant differences that can be proven with p value = 0.013, where the difference lies in the cognitive scale with a p-value of 0.021, 0.008 constipation, diarrhea 0046, the overall financial health 0.030dan 0008, the average value of the quality of life in medicine doxorubicin + paclitaxel of 690.06 and decotaxel + epirubicin medication of 557.01 of the mean value of both drugs included in the category of moderate quality of life with a range of 501-1000.

Conclusion: The conclusion that can be taken is that there is a significant difference in quality of life of breast cancer patients who undergo chemotherapy cycle I by getting chemotherapy drugs doxorubicin combination paclitaxel and epilubicin combination docetaxel.

Keyword : Breast Cancer, Chemotherapy, Quality of Life.